

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>48</sup> Penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang diteliti.<sup>49</sup>

Dengan mengadakan penelitian langsung di SMP Negeri 11 Banjarmasin, penelitian ini secara garis besar adalah mendeskripsikan bagaimana pengelolaan budaya hidup sehat yang dikembangkan di SMP Negeri 11 Banjarmasin, pengelolaan budaya hidup sehat melibatkan semua warga sekolah yang diharapkan dapat menjadikan sekolah sehat, yang akan dapat membantu anak menjadi berprestasi.

Sharan mempertegas mengenai karakteristik penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikatakan: “*Researcher as primary instrument, interview, observation, documents*”.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.234

<sup>49</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1994), h.3

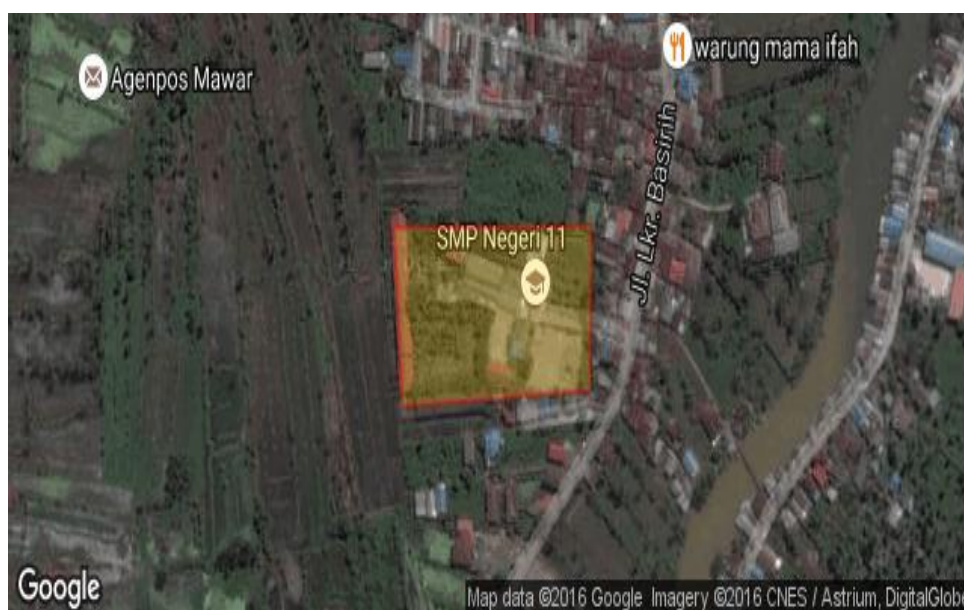
<sup>50</sup>Sharan B Merriam, *Qualitatif Reserch and Case Study Aplication in Education*, (San Francisco : Jossey-Bass Publisher. 1998), h. 9

Jhon W. Best menyatakan bahwa,

“Metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peistiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini”.<sup>51</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 11 Banjarmasin yang beralamatkan Jalan Tembus Mantuil RT 29 No 161. Telp: (0511) 3260675 Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.



**Kota terdekat:** Kota Banjarmasin, Mataraman, Marabahan

**Koordinat:** 3°20'54"S 114°35'0"E

<sup>51</sup>Jhon,W. Best, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha nasional, 1982, h. 119-121

### **C. Data dan Sumber Data**

Berkenaan dengan data serta sumber data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu manajemen budaya hidup sehat di SMP Negeri Banjarmasin.

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Penelitian**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang Manajemen Budaya Hidup sehat di SMP Negeri 11 Banjarmasin. Data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer/pokok meliputi beberapa indikator sebagai berikut :

1. Perencanaan hidup sehat yang dilakukan di SMP Negeri 11 Banjarmasin
2. Pengorganisasian hidup sehat yang dilakukan di SMP Negeri 11 Banjarmasin
3. Pelaksanaan hidup sehat yang dilakukan di SMP Negeri 11 Banjarmasin
4. Pengawasan hidup sehat yang dilakukan di SMP Negeri 11 Banjarmasin

Sedangkan data penunjang/sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berkenaan dengan gambaran objek penelitian. Data penunjang meliputi:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 11 Banjarmasin
2. Visi misi SMP Negeri 11 Banjarmasin
3. Susunan Organisasi Sekolah
4. Segala informasi yang dianggap relevan yang menunjang terhadap penelitian ini.

## b. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah/wakil
2. Guru
3. Peserta didik
4. Pegawai Sekolah
5. Komite Sekolah
6. Masyarakat, serta informasi lain yang dapat mendukung data penelitian ini

## **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada disekolah serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diambil dari kepala sekolah sebagai sumber utama seperti visi misi, program sekolah yang berisi perencanaan-perencanaan yang telah/sedang dibuat oleh Kepsek, Kabag TU, Guru tentang Manajemen Budaya hidup sehat di SMP Negeri 11 Banjarmasin.

### b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden

dan informan dengan cara terstruktur dan nonstruktur. Pengumpulan data dengan Teknik wawancara digunakan untuk responden yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan perwakilan dewan guru di sekolah serta informasi lain tentang masalah yang dikaji dalam penulisan, kemudian dengan teknik wawancara ini sebagai alat utama untuk menggali data primer tentang manajemen budaya hidup sehat di SMP Negeri 11 Banjarmasin yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, dan informan lainnya. Dalam rangka mengumpulkan data dilapangan dengan teknik wawancara, ada dua cara yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur

Dalam teknik wawancara ini, pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam digunakan untuk menanyakan hal-hal yang mengarah pada fokus penelitian. Pertanyaan yang digunakan sifatnya bebas dan spontan pada saat wawancara sedang berlangsung. Pertanyaan bebas ini dilakukan untuk mendapatkan dan memperjelas hal-hal yang dianggap masih perlu dipertegas dan diperjelas.

- c. Observasi

Observasi adalah salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipan (*participant observation*), yaitu observasi yang secara terang-terangan atau secara tidak terang-terangan (*overt observation covert*

*observation*)". Dan dengan teknik ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara. Melalui observasi ini dapat mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

#### **E. Analisis Data**

Dalam metode ilmiah, menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting karena pada bagian inilah data dapat memberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap *pertama*: selama proses pengumpulan data dan yang *kedua* setelah pengumpulan data. Penganalisaan data tahap pertama dimaksudkan agar setiap data tidak mudah dilupakan dan kalau dilupakan akan dapat dikonfirmasi secara cepat kepada subjek penelitian, tahap kedua setelah data terkumpul, data tersebut dipelajari kembali terhadap analisa data yang sudah dilakukan pada tahap pertama.

Keseluruhan proses pengumpulan data dan penganalisaannya mengacu pada langkah-langkah analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah data diperoleh dan disusun dalam bentuk laporan awal/draft, kemudian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut: dibaca berulang-ulang, meminta persetujuan/penelaahan kepada ahli/orang yang menguasai akan permasalahan yang diteliti dan terakhir merujuk pada teori manajemennya.